

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai inisiatif Smart City di Indonesia, dengan fokus pada pemetaan kondisi eksisting, penilaian kesiapan, serta perumusan rekomendasi strategis untuk implementasi yang lebih optimal. Dengan meninjau berbagai kota dan kabupaten, termasuk Kota Tangerang, penelitian ini menilai pelaksanaan Smart City berdasarkan enam dimensi utama: Smart Governance, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, dan Smart Environment.

Secara khusus, penelitian ini merancang dan menyusun Masterplan Smart City Kota Tangerang sebagai pedoman strategis pembangunan kota yang cerdas, efisien, dan berkelanjutan. Penyusunan masterplan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta. Setiap dimensi smart city dianalisis untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang ada, serta disusun roadmap pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang hingga tahun 2030. Inisiatif seperti integrasi aplikasi Tangerang Live, pengembangan command center, dan pelatihan literasi digital merupakan bagian dari strategi kota untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih terintegrasi dan responsif.

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Smart City sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, dukungan kebijakan, pendanaan berkelanjutan, serta adopsi teknologi yang tepat guna. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang terintegrasi dengan dokumen pembangunan nasional dan daerah seperti RPJMN/RPJMD, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang adaptif terhadap perubahan. Pendekatan holistik yang menekankan pada inovasi lokal, kolaborasi publik-swasta, dan pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menciptakan ekosistem kota cerdas yang inklusif, tangguh, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

Kata kunci: Smart City, Kota Tangerang, masterplan, transformasi digital, teknologi informasi dan komunikasi, pelayanan publik, partisipasi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, kolaborasi lintas sektor, literasi digital.